

GRAMMATICAL DRILL: MENGGUNAKAN TENSES UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT BAHASA INGGRIS

Sigit Budisantoso

sigit.budisantoso@polinema.ac.id
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuat mahasiswa bisa membuat kalimat-kalimat Bahasa Inggris dengan fungsi *tenses* yang benar. Kalimat-kalimat yang dibuat oleh mahasiswa tidak terkait dengan persiapan mereka untuk menghadapi ujian Tugas Akhir (TA), Ujian Skripsi mereka ataupun sebuah komposisi (novel, cerita pendek, dll). Kalimat-kalimat yang mereka buat akan berkaitan dengan percakapan sehari-hari yang akan berguna bagi para mahasiswa sebelum mereka menghadapi wawancara pekerjaan maupun dalam berkomunikasi dengan rekan kerja. Ini adalah *Collaborative Classroom Action Research*. *Grammatical Drill* adalah metode pembelajaran untuk membuat kalimat Bahasa Inggris dengan penekanan pada pengulangan-pengulangan fungsi *tenses* dan pola kalimat yang digunakan oleh masing-masing *tenses*. Fungsi dan pola kalimat diberikan dan dijelaskan terlebih dahulu kepada mahasiswa. Setelah fungsi dan pola dipahami okeh mahasiswa, latihan-latihan diberikan. Latihan-latihan diberikan dalam bentuk kalimat-kalimat Bahasa Indonesia berdasarkan fungsi *tenses* dan *grammar* yang sudah dibahas sebelumnya. Dari pengulangan-pengulangan tersebut diharapkan mahasiswa akan bisa memahami dan menggunakan fungsi *grammar* dan pola kalimat yang sudah dibahas sebelumnya. Metode pembelajaran ini difokuskan pada pengembangan keahlian mahasiswa untuk membuat kalimat berdasarkan fungsi *tenses*. Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dari porto folio pekerjaan mahasiswa, hasil dari preliminary study, dan rekaman hasil kemajuan mahasiswa (*progress report*) dalam tiga siklus. Rekaman hasil pekerjaan mahasiswa mulai dari *preliminary study*, sampai siklus ketiga kemudian dibandingkan. Tujuan perbandingan adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang diusulkan oleh peneliti efektif atau tidak.

Kata kunci: *classroom actionresearch, grammatical drill, preliminary study, tenses, siklus*

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membuat kalimat Bahasa Inggris di lingkungan mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang masih lemah. Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang, sekitar 70% mahasiswa tidak bisa menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar. Hanya sekitar 30% dari seluruh mahasiswa di semester lima dan enam bisa dikategorikan cukup baik kompetensinya dalam penulisan kalimat Bahasa Inggris (Budisantoso, 2013:1).

Lulusan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang diharapkan bisa bersaing di pasar global dengan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik. Agar bisa menyampaikan ide-ide mereka dalam kalimat Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan mentransfer ide dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris sangat diperlukan.

Karena kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sangat penting di era global, membuat kalimat baik dalam bentuk tulis

maupun lisan akan mempunyai peran sangat penting. Arifin (2009) menyatakan ada sejumlah kesalahan umum yang dibuat oleh pembelajar Bahasa Inggris di Indonesia. Kesalahan pertama adalah masalah *tenses (present tense)*. Contoh: I am agree with you. Seharusnya: I agree with you (S + V). Kesalahan kedua adalah tentang *determiner(connective)*. Contoh: I don't know about this. I don't know, too. Seharusnya: I don't know either. Kesalahan ketiga adalah tentang *diction* (makna, pemilihan kata yang tepat). Contoh: Can you borrow me a pen? Seharusnya: Can you lend me a pen? Masalah ke empat adalah tentang *Present Perfect*. Contoh: Do you ever go to Japan? Seharusnya: Have you ever been to Japan? Kesalahan ke lima adalah tentang *Transitive Verb*. Contoh: Come and join with us. Seharusnya: Come and join us. Kesalahan ke enam adalah tentang *preposition* (kata depan). Contoh: I go to school by foot. Seharusnya: I go to school on foot. Kesalahan ke tujuh adalah tentang *spelling* (ejaan). Contoh: Stationary (alat tulis). Seharusnya: stationery. Thank's. Seharusnya: Thanks.

Di Indonesia Bahasa Inggris adalah bahasa asing. Jadi, proses akuisisi Bahasa Inggris di Indonesia lebih panjang dari pada akuisi Bahasa Inggris di negara-negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Di Indonesia, pembelajar Bahasa Inggris biasanya menterjemahkan bahasa ibu (*mother tongue*) ke dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu. Setelah struktur Bahasa Indonesia terbentuk, mereka baru menterjemahkannya kedalam Bahasa Inggris, kata demi kata. Karena struktur kalimat

Bahasa Indonesia mereka kurang baik akibatnya struktur kalimat Bahasa Inggris mereka juga menjadi tidak baik. Di negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Belanda, Singapura dan Hong Kong proses akuisisi Bahasa Inggris lebih pendek. Di Negara-negara tersebut, Bahasa Inggris adalah bahasa kedua. Dengan demikian akuisisi Bahasa Inggris mereka hanya melewati dua tahapan saja. Dari bahasa nasional ke dalam Bahasa Inggris.

Contoh terjemahan yang dilakukan oleh mahasiswa berikut ini akan menunjukkan kepada kita bahwa mereka memang kurang mempunyai kompetensi Bahasa Inggris yang baik.

Salah: I was very miss them (Budisantoso, 2000).
Seharusnya: I missed them so much.

Salah: Many way that do by people to celebrate new year. Seharusnya: People celebrated the new year eve in many ways (Budisantoso, 2000)

Salah: I have been studied English. Seharusnya: I have been studying English for several years.

Salah: This product make in a high quality. Seharusnya: The product was made in a high quality atau It was a high quality product.

Beberapa contoh kalimat salah di atas diambil dari pekerjaan mahasiswa Jurusan Akuntansi di semester lima tahun 2000. Ketika membaca atau mendengar kalimat-kalimat seperti itu, teman bicara pasti akan memerlukan waktu cukup lama untuk memahami apa yang dimaksud oleh pembuat kalimat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari deskripsi tentang latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kendala pembuatan kalimat Bahasa Inggris yang dihadapi oleh pembelajar Bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang bisa diatasi.
2. Bagaimana *Grammartical Drill* dapat diterapkan secara efektif kepada mahasiswa sehingga mereka bisa membuat kalimat Bahasa Inggris dengan benar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek-aspek yang akan di *drill* dalam penelitian ini adalah *tujuhtenses* yang sering digunakan di dalam penulisan kalimat Bahasa Inggris. *Tenses* yang akan di *drill* adalah *Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Simple Past Tense, Past Continuous Tense, Present Pereflect Tense, Present Perfect Continuous Tense, dan Future Perfect Tense*.
2. Penelitian ini akan berlangsung selama tujuh bulan, mulai April 2018 s.d November 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara singkat, tujuan penelitian ini bisa dideskripsikan sebagai berikut ...

1. Untuk memetakan jumlah pembelajar Bahasa Inggris yang mengalami kendala dalam pembuatan kalimat Bahasa Inggris.

2. Untuk mengetahui seberapa efektifkah strategi pembelajaran *Grammatical Drill* untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar Bahasa Inggris dalam pembuatan kalimat Bahasa Inggris.

3. Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran ini efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di semester enam di Program Studi Akuntansi Manajemen, Politeknik Negeri Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Karena penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), tujuan utamanya adalah agar strategi ini bisa mengatasi kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa di semester tujuh di Jurusan Akuntansi Manajemen, Politeknik Negeri Malang dalam membuat kalimat Bahasa Inggris dengan benar. Dengan harapan bahwa strategi mengajar ini akan berhasil, manfaat berikutnya adalah bahwa para lulusan Politeknik Negeri Malang akan lebih kompetitif di pasar tenaga kerja, baik di dalam negeri maupun di luar negeri karena mereka dibekali dengan kompetensi Bahasa Inggris yang memadai.

2.1 Penelitian Terdahulu

Belinda Ho menyatakan bahwa "*The process approach of writing by using L2 benefits the students workable and effective in improving and developing students' writing skill* (Ho, 2016, p:4). Dalam penelitiannya Ho menemukan bahwa pemberian latihan dalam bahasa target (L2) secara rutin dalam kurun waktu tertentu akan lebih memberi manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa. Obyek penelitian Ho adalah siswa sekolah dasar di Hong Kong. Hong Kong memang tidak sama dengan Indonesia dalam hal kultur dan bahasa. Di Hong Kong yang pernah disewa oleh Inggris dari China selama 80 tahun, Bahasa Inggris adalah bahasa kedua. Bahkan dalam kurun waktu 80 tahun masa sewa oleh Inggris, Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa utama. Dalam kurun waktu tersebut, mau tidak mau, penduduk Hong Kong harus bersinggungan dengan kultur Inggris, termasuk Bahasa Inggris di dalamnya. Tentu saja strategi mengajar menulis di dalam Bahasa Inggris tidak sama dengan yang dilakukan oleh guru-guru Bahasa Inggris di Indonesia. Tetapi *process approach* tampaknya tidak

menyangkut bahasa kedua atau bahasa utama. Pendekatan itu lebih kepada strategi dalam melatih siswa agar bisa menulis. Dalam strategi yang dilakukan oleh Ho, hasil akhir bukan yang menjadi tujuan utama. Proses untuk menjadi produk/ karya tulislah yang lebih dipentingkan.

2.2 Pengertian *Grammatical Drill*

Drilling means listening to a model, provided by the teacher, or a tape or another student, and repeating what is heard (BBC.teachingenglish,2018). *Grammatical Drill* adalah strategi mengajar yang didasarkan pada pengulangan fungsi dan struktur kalimat Bahasa Inggris. Schöffner (2002) menyatakan bahwa metode mengajar Bahasa Inggris dengan terjemahan memberi keuntungan sebagai berikut "(a) improve verbal ability, (b) expand the students' vocabulary in L2, (c) develop their style, (d) improve their understanding of how languages work, (e) consolidate L2 structures for active use, and (f) monitor and improve the comprehension of L2" (p. 125). *Grammar-Translation Method* lama hanya difokuskan pada penterjemahan teks dari bahasa ibu (L1) ke dalam bahasa target (L2) saja. Pembelajar tidak memperoleh kesempatan untuk membentuk kalimat mereka sendiri. Dalam *Grammatical Drill*, peneliti memberikan materi berupa pembahasan fungsi *tenses* dan struktur kalimat yang digunakan dalam *tenses-tenses* yang dibahas. Setelah materi-materi tersebut dikuasai oleh mahasiswa, latihan-latihan diberikan secara bertahap kepada mahasiswa dengan memberikan teks di dalam bahasa Indonesia (L1) untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris (L2). Setelah tugas dikumpulkan dan dikoreksi oleh pengajar yang bersangkutan atau kolaboratornya, kepada mahasiswa ditunjukkan bagian-bagian yang salah di dalam pekerjaan mereka. Di dalam tahap ini pengajar/ peneliti membahasa *tenses* dan struktur kalimat yang seharusnya digunakan. Proses seperti ini dilakukan selama delapan kali pertemuan. Semua pekerjaan mahasiswa dicatat dan dikumpulkan menjadi porto folio dan digunakan sebagai bahan evaluasi. Setelah delapan kali pertemuan, mahasiswa diberi latihan terakhir untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan efektif atau tidak. Materi latihan terakhir mencakup semua materi *tenses* dan struktur kalimat yang sudah dibahas.

3.1 Fokus Riset

Penelitian difokuskan pada pemakaian tujuh *tenses* yang sering digunakan di dalam percakapan yaitu *Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Simple Past Tense, Past Continuous Tense, Present Perfect Tense, Present Perfect Continuous Tense, dan Future Perfect Tense*. Penelitian ini, seperti Penelitian Tindakan Kelas pada umumnya, akan mengikuti prosedur seperti berikut ini.

Strategi pembelajaran untuk mengatasi kendala mahasiswa dalam membuat kalimat Bahasa Inggris di dalam penelitian ini disebut *Grammatical Drill*. Strategi ini difokuskan pada latihan-latihan menterjemahkan kalimat Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Inggris. Latihan-latihan diberikan setelah pola kalimat dalam *tenses* dibahas. Strategi ini diharapkan bisa mengatasi kendala mahasiswa dalam membuat kalimat Bahasa Inggris. Dengan pemakaian fungsi *tenses* dan struktur kalimat yang benar, pesan-pesan yang akan disampaikan oleh penulis/ pembicara akan sesuai dengan pikirannya, tidak bias. Kemampuan membuat kalimat perlu dilatih karena bahasa adalah suatu ketrampilan. Tanpa latihan, kemampuan menulis/ berbicara tidak akan berkembang. Hal ini dialami oleh banyak mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang yang akan menulis Tugas Akhir/ skripsi. Kemungkinan ketidakmampuan menulis dengan baik ini juga terjadi di banyak wilayah di Indonesia. Hadriana (2008, p:46-46) menyatakan bahwa ...

- a) siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan yang sudah mereka punyai kedalam bentuk tulisan yang baik dan benar
- b) kalimat-kalimat yang dibuat oleh siswa dipenuhi oleh kesalahan-kesalahan tentang tata bahasa
- c) pilihan kosa kata (*choice of words*) yang belum tepat

Merujuk pada hasil penelitian di atas, kemampuan menulis memang harus dilatih karena menulis memang tidak mudah. Heinkel (2004, p:6) menyatakan bahwa "*learning to write in L2 is fundamentally different from learning to write in L1*".

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang lingkungannya terbatas pada kelas yang digunakan sebagai populasi. Hasil penelitian biasanya tidak bisa diimplementasikan di kelas paralel lain. Hasil penelitian bisa diimplementasikan di kelas lain apabil beberapa syarat terpenuhi. Misalnya: kondisi kesehatan populasi relative sama, fasilitas kelas relatif sama, kemampuan populasi relatif sama, atau kondisi emosi pengajar relative sama. Menimbang pentingnya kompetensi berbahasa Inggris bagi mahasiswa di Jurusan Akuntansi Manajemen, Politeknik Negeri Malang, penelitian dilakukan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang pada semester enam. Pertimbangan kenapa penelitian di lakukan pada semester enam adalah karena semester enam adalah semester terakhir mahasiswa memperoleh mata kuliah Bahasa Inggris.

3.3 Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam di program studi D4 Akuntansi Manajemen. Mahasiswa semester enam dipilih karena mereka sudah dekat dengan waktu waktu kelulusan. Kemampuan menulis kalimat Bahasa Inggris yang baik selain akan berguna dalam penulisan abstrak bahasa Inggris juga akan berguna bagi mahasiswa setelah mereka lulus ketika mereka menghadapi wawancara pekerjaan. Sample diambil tiga puluh mahasiswa dari kelas 3G/ D4, Akuntansi Manajemen.

3.4 Variabel-variabel Dalam Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kemampuan menulis mahasiswa yang diperoleh dari *preliminary study* (sebelum mahasiswa diberi perlakuan dengan *Grammatical Drill*, data dalam porto folio, dan data kemampuan menulis mahasiswa setelah diberi perlakuan dengan *Grammatical Drill*.

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan di dalam

penelitian ini, istilah-istilah tersebut dijelaskan secara singkat di bawah ini.

1. Grammatical Drill

Grammatical Drill adalah strategi mengajar berdasarkan pada pengulangan-pengulangan fungsi *tenses* dan strukturnya. Strategi pembelajaran ini tidak terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa. Strategi pembelajaran ini difokuskan pada pembuatan kalimat-kalimat yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Aspek-aspek bahasa lain seperti kesalahan dalam pemakaian *preposition, diction*, pemilihan kosa kata tidak dibahas di dalam penelitian ini.

2. Preliminary Study

Preliminary study adalah tahapan dimana peneliti memberi tugas menulis kepada mahasiswa sebelum mahasiswa diberi perlakuan dengan strategi mengajar *Grammatical Drill* yang akan dicobakan.

3. Porto folio (*port pholio*)

Porto Folio adalah data tentang hasil pekerjaan mahasiswa yang dikumpulkan oleh peneliti selama kurun waktu tertentu.

4. Observation Sheet

Observation sheet adalah lembar observasi untuk memperoleh informasi tentang problem nyata yang dihadapi oleh mahasiswa.

3.5 Data-data dalam Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *preliminary study*. *Preliminary study* adalah melakukan pengamatan atas masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang dijadikan sampel. *Preliminary study* dilakukan dengan memberikan tugas *pre-writing*. Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh data yang sudah terkumpul selama semester sebelumnya, hasil wawancara dengan dosen Bahasa Inggris di kelas lain, dan porto folio pekerjaan mahasiswa yang sudah diarsipkan oleh dosen pengampu. Data lain dikumpulkan dalam Siklus 1 dan Siklus 2.

Data dalam Preliminary Study

No	Nama mahasiswa	Skor	Pred.
1	Alvin K	53	Ckp
2	Anggi O	27	S K
3	Astri P	20	S K
4	Cokorda A	20	S K
5	Dewi R	40	S K
6	Diyah N	20	S K

No	Nama mahasiswa	Skor	Pred.
7	Eva J	20	S K
8	Hanif S	53	S K
9	Intan A	20	S K
10	Irfan M	20	S K
11	Irtiko F	20	S K
12	Lailatul M	27	S K
13	Lingga	20	S K
14	Mardika I	20	S K
15	Melva S	20	S K
16	Mia R	20	S K
17	Naomi A	20	S K
18	Naufal E	20	S K
19	Nofia V	20	S K
20	Nur S	20	S K
21	Qonita R	33	S K
22	Rahajeng	20	S K
23	Rahma K	33	S K
24	Rezita S	20	S K
25	Sasa A	20	S K
26	Sevilla I	20	S K
27	Sigit A	20	S K
28	Sofi M	20	S K
29	Syalvyana	20	S K
30	Tarianty P	20	S K
31	Wildanu E	20	S K
	Rerata	24,065	SK

100 = Sempurna (S) 74-99 = Sangat Baik (SB) 66-73 = Baik (B) 50-65 = Cukup (C) 40-49 = Kurang (K) < 40 = Sangat Kurang (SK) Skor adalah nilai gabungan antara *tenses* dan pilihan kata.

Penilai

Drs. Sigit Budisantoso, M Pd

Data dalam Siklus 1

No	Nama mahasiswa	Skor	Predikat
1	Alvin K	81	SB
2	Anggi O	67	B
3	Astri P	x	X
4	Cokorda A	39	SK
5	Dewi R	78	SB
6	Diyah N	25	SK
7	Eva J	39	SK
8	Hanif S	78	SB
9	Intan A	44	K
10	Irfan M	50	C
11	Irtiko F	56	C
12	Lailatul M	78	SB
13	Lingga F	61	C

14	Mardika I	30	SK
15	Melva S	33	SK
16	Mia R	25	SK
17	Naomi A	25	SK
18	Naufal E	61	C
19	Nofia V	67	Baik
20	Nur S	25	SK
21	Qonita R	89	SB
22	Rahajeng	50	C
23	Rahma K	78	SB
24	Rezita S	25	SK
25	Sasa A	100	S
26	Sevilla I	x	x
27	Sigit A	44	K
28	Sofi M	61	C
29	Syalvyana	25	SK
30	Tarianty P	72	B
31	Wildanu E	50	C
	Rerata	53,66	

Skor 100 = sempurna. Skor 74-99= sangat baik
 Skor 66-73= baik Skor 50-65= cukup. Skor 40-49= kurang Skor kurang dari 40 = sangat kurang.
 Skor adalah nilai gabungan antara tenses dan pilihan kata.

Data dalam Siklus 2

No	Nama mahasiswa	Skor	Pred.
1	Alvin K	100	S
2	Anggi O	100	S
3	Astri P	80	SB
4	Cokorda A	69	B
5	Dewi R	96	SSB
6	Diyah N	51	C
7	Eva J	69	B
8	Hanif S	100	S
9	Intan A	89	SB
10	Irfan M	76	SB
11	Irtiko F	78	SB
12	Lailatul M	80	SB
13	Lingga F	58	C
14	Mardika I	100	S
15	Melva S	78	SB
16	Mia R	40	K
17	Naomi A	56	C
18	Naufal E	87	SB
19	Nofia V	78	SB
20	Nur S	42	K
21	Qonita R	100	S
22	Rahajeng	78	SB

23	Rahma K	90	SB
24	Rezita S	84	SB
25	Sasa A	x	x
26	Sevilla I	100	S
27	Sigit A	78	SB
28	Sofi M	90	SB
29	Syalvyana	76	B
30	Tarianty P	86	SB
31	Wildanu E	67	B
	Rerata	78,73	SB

Skor 100 = sempurna. 90-99 = Sangat sangat baik (SSB) Skor 74-89= sangat baik Skor 66-73= baik
 Skor 50-65= cukup. Skor 40-49= kurang Skor kurang dari 40 = sangat kurang. Skor adalah nilai gabungan antara tenses dan pilihan kata.

Data dari Porto Folio

Data dari porto folio adalah kumpulan skor hasil dari Nilai Ujian Akhir Semester.

No	Nama	N1	N2	Nr	Rer.	Pred
1	Alvin K	77,0	84,0	80,5	80,5	SB
2	Anggi O	77,0	84,0	80,5	80,5	SB
3	Astri P	30,0	60,0	45,0	45	K
4	Cokorda	30,0	60,0	45,0	45	K
5	Dewi R	77,0	86,0	81,5	81,5	SB
6	Diyah N	40,0	45,0	42,5	42,5	K
7	Eva J	40,0	45,0	42,5	42,5	K
8	Hanif S	77,0	83,0	80,0	80	SB
9	Intan A	40,0	45,0	42,5	42,5	K
10	Irfan M	40,0	46,0	43,0	43	K
11	Irtiko F	50,0	75,0	62,5	62,5	C
12	Lailatul M	77,0	67,0	72,0	72	B
13	Lingga F	56,0	46,0	51,0	51	C
14	Mardika	67,0	58,0	62,5	62,5	C
15	Melva S	45,0	42,0	43,5	43,5	K
16	Mia R	40,0	40,0	40,0	40	K
17	Naomi A	40,0	45,0	42,5	42,5	K
18	Naufal E	67,0	58,0	62,5	62,5	C
19	Nofia V	56,0	83,0	69,5	69,5	B
20	Nur S	40,0	45,0	42,5	42,5	K
21	Qonita R	67,0	86,0	76,5	76,5	B
22	Rahajeng	46,0	50,0	48,0	48	K
23	Rahma K	67,0	83,0	75,0	75	B
24	Rezita S	56,0	52,0	54,0	54	C
25	Sasa A	40,0	45,0	42,5	42,5	K
26	Sevilla I	92,0	86,0	89,0	89	SB

No	Nama	N1	N2	Nr	Rer.	Pred
27	Sigit A	77,0	50,0	63,5	63,5	C
28	Sofi M	56,0	86,0	71,0	71	B
29	Syalvyana	40,0	45,0	42,5	42,5	K
30	Tarianty	77,0	86,0	81,5	81,5	SB
31	Wildanu E	40,0	45,0	42,5	42,5	K

Catatan

N1 = Nilai 1 N2= Nilai 2 N3= Nilai3

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa cara.

3.6.1 Melalui *preliminary study*. Dalam tahap ini peneliti memberi tes tulis kepada mahasiswa yang dijadikan populasi untuk mengidentifikasi kompetensi mahasiswa.

Translate the sentences below into English.

This exercise is used to detect how well you can use tenses in your sentences. You have 60 inutes to do this assignment.

No	A	B
1	Ayah pergi ke kantor naik sepeda motor.	Tiga hari yang lalu, Ben mengunjungi kami.
2	Kami sudah menyerahkan pekerjaan kami.	Pukul 6.30 besuk pagi, kita mungkin sudah sampai Jakarta.
3	Bos sedang rapat dengan semua manager di ruang 6A.	Sebagian besar orang Indonesia makan nasi.
4	Bulan yang lalu, aku menunggak angsuran bulanan untuk sepeda motorku.	Ketika kami datang, Dita sedang memproses dokumen kami
5	Pembicara dari Jogja sudah datang.	Aku sudah tinggal di kota ini selama 12 tahun.
6	Jeff sedang mengisi slip pengambilan ketika aku masuk.	Bulan Juni yang akan datang, kami akan pergi ke Jakarta.

No	A	B
7	Dulu, ayah Mirna bekerja di bursa efek.	Pagi ini aku datang terlambat.
8	Pembicara utama seharusnya sudah datang pukul 9.	Ikan paus bernapas dengan paru-paru.
9	Minggu yang lalu, aku menutup rekeningku di bank Diamond.	Lalu lintas di Jakarta selalu macet sepanjang hari.
10	Ayah tidak merokok.	Dulu, kami biasa main sepak bola di lapangan ini.
11	Kami dulu sering lari pagi di sekeliling alun-alun kota.	Kota ini tetap bersih dan udaranya tetap segar.
12	Tiga bulan lagi, kakak laki-lakiku akan menikah.	Tika sedang menyiapkan makan malam di dapur.
13	Kakakku seharusnya sudah menyelesaikan kuliahnya semester yang lalu.	Biasanya, Mr Philips datang sebelum pukul 7.
14	Kereta api dari Jakarta sudah memasuki stasiun.	Ketika kami mengetuk pintu kantornya, Mr Williams sedang memeriksa pekerjaan kami.
15	Kita sudah harus menyerahkan pekerjaan kita sebelum pukul 12 hari ini.	Aku pergi ke kampus naik sepeda motor.

3.6.2 Melalui tugas untuk menterjemahkan teks pendek dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris dalam Siklus 1

3.6.3 Melalui tugas untuk menterjemahkan teks pendek dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris dalam Siklus 2

3.6.4 Menggunakan porto folio.

Porto folio adalah hasil kerja mahasiswa yang direkam oleh dosen/ peneliti yang bersangkutan.

Contoh kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam porto folio

- a. When I come Susi neating her bed.
- b. Ben always imitate the work of friends.
- c. I was fiinish my thesis.
- d. Father is go to work.
- e. Next three days, Susi is going to married.
- f. Jeff has been presented his paper for more than an hour.
- g. Helmi was lived in German for 8 years.
- h. Yetty when package come, we all have dinner.

Tahap berikutnya adalah memberi perlakuan dengan mengimplementasikan Strategi *Grammatical Drill* di dalam kelas yang dijadikan populasi. Perlakuan dilakukan sebanyak 4-8 kali. Hasil dari perlakuan (implementasi strategi) ini dicatat kemudian diamati perkembangannya dari setiap siklus.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam *preliminary study*, porto folio (*port pholio*), dan lembar observasi (*observation sheet*) dibandingkan dengan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah diberi perlakuan dengan *Grammatical Drill*. Dari analisis atas *preliminary study*, porto folio, dan lembar observasi dibandingkan dengan hasil kerja mahasiswa setelah diberi perlakuan dengan *Grammatical Drill* akan diketahui apakah strategi mengajar yang direncanakan efektif untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa atau tidak. Agar memperoleh hasil yang leboh obyektif, analisis data dilakukan oleh dua orang. Penilai pertama disebut *Rater 1* (penilai pertama). Penilai kedua disebut *Rater 2* (penilai kedua). Pemakaian dua penilai juga untuk mengetahui apakah ada selisih hasil yang terlalu besar atau tidak dalam memberikan penilaian. Apabila ada penyimpangan hasil yang terlalu besar berarti hasil tersebut tidak valid atau harus diadakan evaluasi ulang atas tahap-tahap yang dilalui dalam pengumpulan data. Kesalahan evaluasi di dalam suatu tahap juga bisa mempengaruhi hasil.

3.8 Kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil apabila minimal 60% dari jumlah sampel bisa membuat kalimat bahasa Inggris dengan menggunakan tujuh *tenses* (*Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Simple Past Tense, Past*

Continuous Tense, Present Perfect Tense, Present Perefct Continuous Tense, dan Future Perfect Tense) secara benar berdasarkan fungsi dan strukturnya. Aspek Bahasa Inggris lain seperti kesalahan pemakaian *preposition* (kata depan), diksi, kesalahan dalam *degrees of comparisons* (perbandingan derajat) tidak menjadi indikator keberhasilan. Penelitian ini juga tidak berhubungan dengan kemampuan membuat kalimat dalam sebuah komposisi maupun karya tulis ilmiah. Penelitian ini hanya difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat Bahasa Inggris berdasarkan fungsi ketujuh *tenses* yang dibahas dan struktur kalimat dari ketujuh *tenses* tersebut.

3.9 Hasil penelitian

Dengan mengamati tabel nilai-nilai yang ada mulai dari Preliminary Study, Siklus 1 dan Siklus 2, kita bisa melihat bahwa mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemakaian *tenses* untuk membuat kalimat Bahasa Inggris. Dari target capaian 60% yang direncanakan bahwa mahasiswa bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar **BISA DICAPAI**.

3.10 Daftar capaian

Berdasarkan nilai-nilai dalam tabel Siklus 1, sejumlah 16 dari 31 mahasiswa mempunyai predikat bisa menulis kalimat Bahasa Inggris. Itu artinya 51,61% dari semua responden bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar.

Berdasarkan nilai-nilai dalam tabel Siklus 2, sejumlah 28 dari 31 mahasiswa mempunyai predikat bisa menulis kalimat Bahasa Inggris. Itu artinya 90,32% dari semua responden bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar.

Dengan membandingkan semua skor yang ada di dalam Siklus 1 dan Siklus 2, kita bisa menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran **Grammatical Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang** berhasil mencapai target yang direncanakan oleh peneliti.

4.1 Simpulan

Dengan mengamati tabel nilai-nilai yang ada mulai dari Preliminary Study, Siklus 1 dan Siklus 2, kita bisa melihat bahwa mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemakaian *tenses* untuk membuat kalimat Bahasa Inggris. Dari target capaian 60% yang direncanakan bahwa mahasiswa bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar, kita bisa menyimpulkan bahwa target **BISA DICAPAI**.

4.2 Daftar capaian

Berdasarkan nilai-nilai dalam tabel Siklus 1, sejumlah 16 dari 31 mahasiswa mempunyai predikat bisa menulis kalimat Bahasa Inggris. Itu artinya 51,61% dari semua responden bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar.

Berdasarkan nilai-nilai dalam tabel Siklus 2, sejumlah 28 dari 31 mahasiswa mempunyai predikat bisa menulis kalimat Bahasa Inggris. Itu artinya 90,32% dari semua responden bisa menggunakan *tenses* untuk menulis kalimat Bahasa Inggris dengan benar.

Dengan membandingkan semua skor yang ada di dalam Siklus 1 dan Siklus 2, kita bisa menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran **Grammatical Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang** berhasil mencapai target yang direncanakan oleh peneliti. Bahkan jauh melebihi target yang direncanakan.

4.3 Saran

Dengan melihat hasil yang dicapai pada penelitian ini, peneliti berharap bahwa ...

- a. Para pengajar Bahasa Inggris bisa menggunakan strategi pembelajaran ini untuk membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *tenses* untuk membuat kalimat bahasa Inggris
- b. Pengajar Bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi, lebih luas lagi pengajar-pengajar Bahasa Inggris di semua Jurusan di Politeknik Negeri Malang, bisa menggunakan strategi pembelajaran ini untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa
- c. Untuk bisa mengaplikasikan strategi mengajar ini memang diperlukan waktu agak

lama karena pengajar harus memeriksa pekerjaan mahasiswa, mengevaluasi, dan mempersiapkan teks untuk latihan.

REFERENSI

- Hadriana. *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris*. Varia Pendidikan. Vol. 20. No 2, Desember, Lampung. 2008
- Hinkel, Eli. 2004. *Teaching Academic ESL Writing*. Seattle University. Lawrence Erlbaum Associates, Publisher, London.
- Ho, Belinda. 2006. *Effectiveness of Using the Process Approach to Teach Writing in Six Hong Kong Primary Schools*. City University of Hong Kong.
- Schaffner, C. *The Role of Discourse Analysis for Translation and Translation Training*. Clevedon, Buffalo: Multilingual Matters. 2002.
- Budisantoso, Sigit. 2013. *The Use of Directed Writing Activities to Improve Students' Skill in Writing English Abstract in the Accounting Department, State Polytechnic of Malang*. 2013
- Hipp, H & Zoltan, Pa. 2005. *Writing an Abstract*. (on line)
www.adelaide.edu.au/writingcentre/. Accessed on December 25th, 2013
- Kemmis, Stephen & Mc Taggart, Robin. 2012. *The Action Research Planner*. British Educational Research Journal, 38(6), 885–905.
<http://www.techingenglish.org.uk/article/drilling>